

perkebunannya. Dalam 1 ha kebun teh akan menghasilkan 2.371 ton per pucuk daun teh per tahun untuk diolah, dari hasil olahan tersebut sekitar 30 % akan menghasilkan ampas (limbah) teh yang diperkirakan sekitar 1.659 ton per tahun.

Ampas teh merupakan hasil sampingan terbesar dalam industri pengolahan teh botol dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan pakan alternatif untuk ternak karena produksinya yang cukup tinggi. Ampas teh umumnya memiliki kandungan serat kasar yang tinggi yang terdapat lignin yang erat kaitannya dengan selulosa. Penyebab dari rendahnya kecernaan adalah terdapat lignin. Lignin tidak dapat dicerna dalam rumen atau dalam pencernaan dan lignin juga mengandung silikat. Silikat dan lignin ini bagaikan kaca pelapis, yang melapisi zat-zat yang berguna dan bernilai energi tinggi seperti protein, selulosa, hemiselulosa. Untuk itu pemanfaatan ampas teh ini dapat dilakukan terlebih dahulu mengalami proses amoniasi dapat menggunakan urea sebagai bahan kimia agar biayanya murah serta untuk menghindari polusi.

Amoniasi adalah suatu proses pemotongan ikatan rantai panjang dari glukosa (selulosa dan hemiselulosa) dan membebaskan selulosa dan hemiselulosa agar dapat dimanfaatkan oleh tubuh ternak. Kandungan tannin yang tinggi pada ampas teh menunjukkan bahwa ikatan serat kasar antara lignin dan selulosa tidak kuat. Kandungan tanin berkorelasi negatif dengan lignin sehingga dosis amoniasi diduga dapat diturunkan dari biasanya yaitu 3%. Maka dari itu, dalam kesempatan ini saya akan melakukan penelitian untuk menganalisa fraksi serat kasar yang terdapat dalam ampas teh dengan perlakuan amoniasi yang menggunakan urea dengan dosis yang berbeda.

Athoillah (2006) dalam penelitiannya melaporkan bahwa adanya interaksi antara faktor aras urea dan lama pemeraman berpengaruh terhadap peningkatan kadar protein kasar dan TDN serta penurunan kadar serat kasar. Perlakuan dengan hasil terbaik diperoleh pada lama pemeraman 4 minggu dengan aras urea 8%.

Berdasarkan hal-hal tersebut ampas teh dapat dijadikan pakan ternak akan tetapi miskin akan nutrisi dan sulit di cerna oleh ternak. Untuk itu pemanfaatan ampas teh ini dapat dilakukan terlebih dahulu mengalami proses amoniasi dapat menggunakan urea sebagai bahan kimia agar biayanya murah serta untuk menghindari polusi. Pada penelitian ini akan dilakukan analisa fraksi serat kas

Prosiding Seminar Nasional, 13-14 Desember 2010